

**REPRESENTASI PRINSIP KERJA SAMA  
DAN PRINSIP SOPAN SANTUN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA NEGERI 5 PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS**

**TESIS**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**



**Oleh:**

**ISNA NUR JANNAH  
NIM 20174015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRACT

**Isna Nur Jannah, 2022. “Representation of the Principle of Cooperation and the Principle of Student Courtesy in Learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir Bengkalis District” Thesis. Master study program in Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Language and Arts. Padang State University.**

This study aims to (1) describe the form of obedience to the principle of student cooperation in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir, (2) describe the form of violation of the principle of student cooperation in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir, (3) describe the form of compliance the principle of student manners in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir, (4) describes the form of violation of the principle of courtesy of students in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir, (5) explains the factors behind the principle of cooperation and the principle of student manners in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir.

This research is a qualitative research using the technique of free-to-talk. The data of this research is in the form of speech used by students which shows the existence of obedience and violation of the principle of cooperation as well as compliance and violation of the principle of courtesy in SMA Negeri 5 Pinggir. The data collection technique used is the free-of-conversation listening technique. Validation of data is done by using triangulation technique.

The results of the research on the principle of cooperation and the principle of student manners in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir are as follows. (1) Adhering to the principle of student cooperation in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir, findings are obtained, namely the maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relationship and maxim of manner. The dominant principle of cooperation is the relationship maxim. (2) Violation of the principle of student cooperation in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir obtained findings, namely maxim of quantity and maxim of relationship. The dominant violation of the principle of cooperation is the maxim of quantity. (3) Observance of the student's courtesy principle in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir found the findings, namely the maxim of wisdom, maxim of generosity, maxim of praise, maxim of humility, maxim of agreement and maxim of sympathy. The dominant principle of courtesy is the maxim of agreement. (4) Violation of the student's politeness principle in learning Indonesian at SMA Negeri 5 Pinggir obtained findings, namely the maxim of wisdom, maxim of generosity, maxim of praise, maxim of agreement and maxim of sympathy. The dominant violation of the principle of courtesy is the maxim of agreement. (5) the factors behind the violation of the principle of cooperation and the principle of student courtesy are age development. This happens because in adolescence the attitudes, feelings and emotions of students are unstable so that it can lead to misunderstandings in communication.

## ABSTRAK

**Isna Nur Jannah. 2022. “ Representasi Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan representasi pematuhan prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir, (2) mendeskripsikan representasi pelanggaran prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir, (3) mendeskripsikan representasi pematuhan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir, (4) mendeskripsikan representasi pelanggaran prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir, (5) menjelaskan faktor yang melatarbelakangi prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Data penelitian ini adalah berupa tuturan yang digunakan siswa yang menunjukkan adanya pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama serta pematuhan dan pelanggaran prinsip sopan santun di SMA Negeri 5 Pinggir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir sebagai berikut. (1) Pematuhan prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir diperoleh temuan, yaitu Maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim cara. Pematuhan prinsip kerja sama yang dominan adalah maksim hubungan. (2) Pelanggaran prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA negeri 5 Pinggir diperoleh temuan, yaitu maksim kuantitas dan maksim hubungan. Pelanggaran prinsip kerja sama yang dominan adalah maksim kuantitas. (3) Pematuhan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir diperoleh temuan, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Pematuhan prinsip sopan santun yang dominan adalah maksim kesepakatan. (4) Pelanggaran prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir diperoleh temuan, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Pelanggaran prinsip sopan santun yang dominan adalah maksim kesepakatan. (5) Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa yaitu perkembangan usia. Hal ini terjadi karena pada masa remaja sikap, perasaan dan emosi siswa yang tidak stabil sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : *Isna Nur Jannah*  
NIM : 20174015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

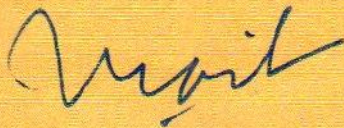
Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
Pembimbing



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi





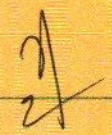
Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.  
NIP 196902121994031004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Afnita, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Isna Nur Jannah*

NIM : 20174015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2022

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Representasi Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,

  
2D060AKX006799948  
**ISNA NUR JALMAH**  
**NIM 20174015**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, atas berkat dan rahmat Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Representasi Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2), Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi selama proses penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing, (2) Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. dan Dr. Afnita, M.Pd. selaku dosen penguji, (3) Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, (5) Kepada sekolah dan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Pinggir yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, (6) Dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, (7) Orang tua tercinta, bapak Poniman dan Ibu Qomaria, Adik Siti Nur Majidah dan Arya Dinata serta Paman Marsidi dan Ibu Tati Andriani untuk seluruh cinta, kasih sayang, semangat dan motivasi baik materiel dan nonmateriel, (8) Seluruh keluarga besar, rekan angkatan tahun 2020 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana, serta para teman dan sahabat yang telah kebersamai, memberi semangat, serta bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Isna Nur Jannah



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kebaruan dan Orisinalitas .....	10
G. Definisi Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pragmatik .....	12
2. Prinsip Kerja Sama .....	13
3. Prinsip Sopan Santun .....	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun.....	30
5. Proses Pembelajaran .....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Data dan Sumber Data .....	45
D. Instrumen Penelitian .....	45
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Teknik Pengabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Pematuhan Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	57

2. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	60
3. Pematuhan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	63
4. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	68
5. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia .....	72
B. Pembahasan.....	74
1. Pematuhan Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	74
2. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	76
3. Pematuhan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	77
4. Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	79
5. Apa saja faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	83
B. Implikasi .....	84
C. Saran .....	85
<b>REFERENSI</b> .....	86
<b>LAMPIRAN</b> .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Mematuhi Prinsip Kerja Sama .....	19
Tabel 2	Indikator Pelanggaran Prinsip Kerja Sama .....	19
Tabel 3	Indikator Mematuhi Prinsip Sopan Santun .....	28
Tabel 4	Indikator Pelanggaran Prinsip Sopan Santun .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	42
----------	--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Tuturan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	92
Lampiran 2	Instrument Pedoman Wawancara Guru .....	113
Lampiran 3	Hasil Wawancara Guru .....	114
Lampiran 4	Biodata Informan .....	116
Lampiran 5	Transkrip Tuturan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	117
Lampiran 6	Inventarisasi Data Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	185
Lampiran 7	Identifikasi Data Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir.....	191
Lampiran 8	Identifikasi Data Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	206
Lampiran 9	Tabel Klasifikasi Data Pematuhan Prinsip Kerja Sama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Pinggir .....	222
Lampiran 10	Klasifikasi Data Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	232
Lampiran 11	Klasifikasi Data Pematuhan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Pinggir .....	233
Lampiran 12	Klasifikasi Data Pelanggaran Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir .....	242
Lampiran 13	Rekapitulasi Prinsip Kerja sama Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Pinggir.....	245
Lampiran 14	Rekapitulasi Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 5 Pinggir...	246
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian .....	247

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Kegiatan berbicara merupakan kegiatan penting bagi manusia. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, perasaan, gagasan, atau konsep (Lestari et al, 2020; Ferdian, 2019; Khoirurrahman, 2019; Syabli, et al 2016). Kegiatan berbicara disebut juga sebagai percakapan. Dalam percakapan dibutuhkan minimal dua orang di dalamnya. Satu pihak sebagai penutur dan pihak lain sebagai mitra tutur dengan bahasa sebagai sarana berkomunikasi yang dipahami oleh keduanya. Bahasa juga tidak hanya digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan, tetapi juga sebagai simbol dari suatu kelompok sehingga dapat dikatakan sebagai alat komunikasi masyarakat (Mahmud, 2019; Novianti et al., 2017; Dujani, 2019).

Manusia sebagai makhluk sosial saling berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi yang dilakukan berupa komunikasi yang diperlukan untuk menjalin hubungan dengan lingkungannya (Putri, 2015; Larasati, et al., 2017). Kusuma, et al (2020) menyatakan komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara tertulis dan secara lisan. Komunikasi tertulis bersifat tidak langsung dan komunikasi lisan bersifat langsung. Dalam komunikasi tersebut diharapkan adanya persamaan tafsiran antara penutur dan petutur terhadap bahasa yang digunakan. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran sangat menentukan keefektifan dalam pembelajaran (Pradnyani, 2019 , Febriasri, et al., 2018, Andianto,2020).

Interaksi kelas dinilai sebagai peristiwa komunikasi yang khusus. Kekhususan interaksi kelas terwujud dalam tuturan yang dilakukan oleh peserta tutur (Guru dan Siswa) yang khas Putri, et al 2015; Bashori, 2018). Kegiatan bertutur di kelas berbeda dengan kegiatan bertutur di masyarakat secara alamiah. Di kelas terdapat tata karma tersendiri dalam hal komunikasi. Misalnya, di kelas tidak akan terjadi tuturan yang mengumpat atau membentak. Tindak tutur ini tidak akan dapat diterima oleh guru dan siswa di sekolah (Tang, 2013; Nia, et al., 2018). Latar belakang siswa juga memiliki kekhasan. Tidak ada dua sekolah yang memiliki situasi kelas yang sama, bahkan dalam satu sekolah pun sulit ditemukan dua kelas yang benar-benar sama situasinya (Trinaldi, 2020; Nugrawiyati, 2019).

SMA Negeri 5 Pinggir merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di kecamatan Pinggir. SMA Negeri 5 Pinggir beralamat di jalan Jendral Sudirman Suriname, desa Titian Antui, kabupaten Bengkalis. Siswa dan guru di sekolah ini kebanyakan berasal dari sekitar daerah tersebut. SMA Negeri 5 Pinggir memiliki siswa yang multietnis. Sistem sosial budaya masyarakat daerah kecamatan Pinggir mengacu pada sistem sosial budaya sebagaimana yang terdapat pada banyak daerah lain di Riau.

Pada pengamatan awal ditemukan adanya kecenderungan komunikasi satu arah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa banyak mendengarkan guru menerangkan, sesekali menjawab dan melaksanakan apa yang diperintahkan guru dalam pembelajaran (Alakrash, 2020; Qassemi, 2018; Sapitri, 2019). Pelaksanaan prinsip kerja sama terjadi pula pada situasi tidak terlalu formal, tampak pada saat adanya tindak tutur siswa yang sedang berdiskusi kelompok menegaskan kembali

jawaban yang sudah dijelaskan dengan menambah argumen pendukung. Pada situasi informal, tampak pada saat guru terlibat masalah pribadi dengan siswa (Windy, 2016; Nugraheni, 2015; Mulya, 2018).

Santun bukan hanya sekedar dilihat dengan tingkah laku namun santun juga harus disesuaikan dengan tutur bahasa yang baik. Tuturan akan disebut santun apabila peserta pertuturan tidak terdengar memaksa atau angkuh, tuturan akan santun apabila penutur memperhatikan kata-kata serta bahasa yang akan disampaikan kepada lawan tutur (Suparmin, 2018). Mahmudi et al (2021) menyatakan kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Hakikatnya kesantunan berbahasa adalah etika kita dalam bersosialisasi atau berkomunikasi di masyarakat dimana kita berada dengan penggunaan bahasa dan pemilihan bahasanya juga lebih mendalam (Dewi, 2017; Cahyaningrum, 2018; Harlina, 2020; Asdar, 2019). Jadi dapat diketahui bahwa kesantunan berbahasa merupakan aturan yang telah disepakati bersama dalam kehidupan masyarakat.

Pada situasi sekarang ini, pendidikan di sekolah juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip kerja sama dan dalam mengembangkan etika berbahasa santun agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Saat ini perkembangan zaman dan canggihnya teknologi merupakan salah satu faktor penyebab perkembangan bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap bahasa siswa dalam hal kerja sama dan berbahasa yang santun.



Siswa perlu dididik dan dibina untuk dapat menerapkan prinsip kerja sama dalam berkomunikasi dan untuk berbahasa santun agar berbahasa dengan santun tidak hilang dan terus membudaya.

Fenomena seperti di atas perlu dikaji lebih lanjut agar terungkap interpretasi kerja sama dan kesantunan yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul “Prinsip Kerja sama dan Prinsip Sopan Santun Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir. Penelitian terhadap penggunaan bahasa siswa dimaksudkan untuk memperoleh gambaran interaksi kebahasaan yang berlangsung di kelas. Khususnya mengenai prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kajian mengenai prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun pada pembelajaran bahasa juga sudah pernah dilakukan Putri (2015), Arta (2016), Fajrin (2016), Fauziah (2018), Achsani (2019), dan Rahmayantis (2019). Hasil penelitian yang dilakukan Putri (2015), Arta (2016) dan Fajrin (2016) menunjukkan Penggunaan prinsip kerja sama dalam berkomunikasi bertujuan agar proses komunikasi berjalan dengan lancar. Terdapat prinsip kerja sama, termasuk maksim kuantitas, kualitas, relevansi dan cara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kepatuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam komunikasi antara siswa dan guru. Hasil penelitian mengenai prinsip sopan santun ditemukan pematuhan prinsip sopan santun sebanyak empat maksim yaitu, maksim kebijaksanaan, maksim kedemawanan, maksim penghargaan dan maksim kesimpatian. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan Fauziah (2018),

Achsani (2019), dan Rahmayantis (2019) menemukan tuturan-tuturan diskusi kelas bahasa Indonesia banyak yang melanggar prinsip kerja sama yang menjadikan diskusi kurang efektif. Hasil penelitian ditemukan empat jenis pelanggaran prinsip kerja sama meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relasi dan maksim cara.

Tang (2013), Liu (2017), Lindayana (2018), Widiastri (2019) dan Nusantara (2021) juga pernah melakukan penelitian mengenai prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Hasil penelitian Tang (2013), Liu (2017), Lindayana (2018), menunjukkan bahwa tanya jawab pengajaran adalah salah satu cara umum interaksi kelas dan itu adalah juga menjadi jembatan komunikasi kerja sama antara guru dan siswa. Ditemukan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun terdiri dari maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevan dan maksim cara. Prinsip sopan santun terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatian. Dalam penelitian ini digunakan metode tanya jawab untuk mendapatkan data. Selanjutnya, Widiastri (2019) dan Nusantara (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip kerja sama dipengaruhi oleh konteks dalam proses belajar mengajar, dan didominasi oleh situasi formal. Dalam prinsip kerja sama guru dan siswa didominasi oleh maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Disimpulkan bahwa dengan menerapkan prinsip kerja sama khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan terbangun suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Contoh lain juga ditemukan bentuk pematuhan terhadap maksim kuantitas dalam percakapan guru dan siswa seperti contoh berikut:

Penutur A : *Ayo masuk, kalau tidak masuk saya kasih soal lagi.*

Penutur B : *Iya-iya masuk*

Penutur A : *Yaudah masuk*

Tuturan di atas termasuk pada bentuk pematuhan prinsip kerja sama karena melalui kalimat tersebut membuktikan bahwa penutur B merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh penutur A, ketika penutur A meminta penutur B untuk masuk ke dalam kelas (Herniti, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian pada sekolah yang memiliki siswa multietnis. Hal ini menjadikan peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian representasi pelanggaran dan pematuhan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun tuturan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis yang menjadi objek penelitian tentunya memiliki karakter tersendiri karena memiliki siswa yang multietnis. Di sekolah ini terdapat siswa bersuku jawa, batak, minang dan melayu yang tentunya memiliki karakteristik dan aturan adat yang berbeda. Berbicara mengenai prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun, banyak sekali seseorang yang belum memahami mengenai prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun, sehingga dalam proses komunikasi terjadinya kerancuan atau tidak adanya kesinambungan dalam percakapan. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengamatan terhadap representasi prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun tuturan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Pilihan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun didasarkan pada keberlangsungan pembelajaran yang cenderung satu arah.

Prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun dibatasi pada siswa dalam melakukan tuturan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun ini difokuskan pada prinsip kerja sama Grice dan prinsip sopan santun difokuskan yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech.

Pilihan terhadap pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama didasarkan pada kecenderungan kurang kerja sama antara penutur dan lawan tutur sehingga proses komunikasi tidak berjalan dengan baik dan pilihan terhadap pematuhan dan pelanggaran prinsip sopan santun didasarkan pada kecenderungan kurangnya etika dalam berkomunikasi sehingga bahasa yang digunakan tidak santun.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi pematuhan prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis?

2. Bagaimana representasi pelanggaran prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis?
3. Bagaimana representasi pematuhan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis?
4. Bagaimana representasi pelanggaran prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis?
5. Apa saja faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pematuhan prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis.
2. Mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis.
3. Mendeskripsikan pematuhan prinsip sopan santun dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis.

4. Mendeskripsikan pelanggaran prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis.
5. Menjelaskan faktor yang melatarbelakangi terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah pengetahuan pragmatik, khususnya untuk menambah konsep maupun teori prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menentukan diksi yang tepat dan santun untuk berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

###### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi siswa mengenai pemanfaatan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Keterampilan berbahasa yang baik akan menjadikan komunikasi lebih lancar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan kedisiplinan di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam mengkaji prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang lebih mendalam.

#### **F. Kebaruan dan Orisinalitas**

Penelitian representasi prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis memiliki kebaruan dengan adanya perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data penelitian yaitu tuturan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Hal ini disebabkan karena siswa di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis multietnik.

Tuturan siswa di SMA negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentunya memiliki keunikan tersendiri, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Selain dari segi prinsip kerja sama, penelitian ini juga meneliti prinsip sopan santun siswa yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Tuturan siswa merupakan sumber data yang dipilih oleh peneliti karena siswa memiliki suku yang beragam sehingga tuturan yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri.

## **G. Definisi Istilah**

Pendefinisian istilah dilakukan untuk menghindari berbagai macam hal terutama kekeliruan, dan kesalahpahaman dari pihak pembaca. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Representasi prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis”. Definisi istilah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang (perorangan) atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Sopan santun adalah kaidah atau peraturan hidup bagi tingkah laku manusia yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok itu yang berisi perintah, larangan dan sanksi tertentu.
3. Prinsip kerja sama adalah maksim yang mengatur percakapan antara penutur dan mitra tutur agar terjalin kerja sama yang mengarah pada tujuan percakapan.
4. Prinsip kesantunan adalah asas atau norma baik dalam percakapan yang harus dipatuhi oleh peserta tuturnya, jika para penuturnya dapat mematuhi prinsip kesantunan ketika bertutur, maka akan dapat saling menghormati dan menghargai dalam bertutur.
5. Pelanggaran prinsip kerja sama adalah tidak adanya kontribusi dalam percakapan sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga tidak mencapai tujuan percakapan.
6. Pelanggaran prinsip sopan santun adalah penutur tidak memperhatikan hal-hal yang terkait dengan kesantunan.
7. Maksim adalah aturan atau hal mendasar suatu pernyataan yang dianggap sebagai acuan.